



FAKTOR-FAKTOR PEMBATAS DIVERSIFIKASI SUMBER KARBOHIDRAT DI KABUPATEN KLATEN

Oleh

Claudia Afrilia Mariza

claudia.afrilia.m@mail.ugm.ac.id

14/364969/GE/07759

INTISARI

Pada tahun 1960-an, pemerintah sudah menganjurkan konsumsi bahan-bahan pangan pokok selain beras masa sekarang diluncurkan Program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) akan tetapi program ini belum sepenuhnya menunjukkan hasil signifikan. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini ialah (1) Mendeskripsikan tingkat diversifikasi sumber karbohidrat di Kabupaten Klaten (2) Menjelaskan faktor-faktor pembatas diversifikasi sumber karbohidrat di Kabupaten Klaten.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan metode *survey* dengan pengambilan sampel secara *sampling quota* dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam unit rumah tangga yang mengkonsumsi hasil panen di lahan pertanian sejumlah 80 responden. Variabel yang digunakan yaitu indek diversifikasi dan faktor-faktor geolingkungan, sosial ekonomi, dan psikologi. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif menghitung indek diversifikasi untuk tujuan pertama dan uji korelasi untuk tujuan kedua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat diversifikasi sumber karbohidrat di Desa Taskombang termasuk klasifikasi rendah dan di Desa Ngerangan termasuk tinggi. Faktor-faktor pembatas diversifikasi sumber karbohidrat di Kabupaten Klaten yaitu faktor sikap terkait kesehatan, jenis kelamin, waktu dan musim, pengetahuan tentang gizi, dan alergi. Di Desa Taskombang gaya hidup (*life style*) sudah mempengaruhi pemilihan jenis pangan sedangkan di Desa Ngerangan masyarakat mengkonsumsi jenis pangan apa saja tanpa membedakan jenis pangan tersebut.

Kata Kunci: Diversifikasi, Pola Konsumsi, Sumber Karbohidrat.



***CONSTRAINT FACTORS DIVERSIFICATION CARBOHYDRATE
RESOURCES IN KLATEN REGENCY***

By

Claudia Afrilia Mariza

claudia.afriilia.m@mail.ugm.ac.id

14/364969 / GE / 07759

ABSTRACT

In the 1960s, the government had advocated the consumption of basic foodstuffs other than rice, now a program of accelerating food consumption diversification has been launched since 2010 but this program has not fully demonstrated significant results. This study aims to describe the level of diversification of carbohydrate sources along with constraint factors of carbohydrate source diversification in Klaten District.

Research methods are basically the steps used to describe problem solving research. In this research, the method used is survey method with descriptive analysis. Research have done by extracting data from primary data, each goal has different analytical techniques. The variables used index diversification as the dependent variable and environmental, socioeconomic, and psychological factors as independent variables. The analytical technique used in this research is a statistical technique by calculating the diverisification index to describe the level of diversification and correlation test to determine the factor.

The results showed that the level of diversification of carbohydrate sources in Taskombang village, including low classification and in Ngerangan Village was high. Factors limiting the diversification of energy sources in Klaten Regency are health, sex, time and season factors, knowledge of nutrition, and allergies. In the village of Taskombang lifestyle (life style) has changed in the form of food in the village Ngerangan people who do not exist.

Keywords: *Diversification, Consumption Pattern, Carbohydrate Source.*